

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan mensejahterakan para pemegang saham. Perusahaan yang mampu mensejahterakan para pemegang saham dapat dilihat dari meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat mencerminkan pengelolaan perusahaan yang baik. Pengelolaan yang baik merupakan gambaran akan kinerja perusahaan, yang apabila semakin kinerja perusahaan itu baik maka akan semakin tinggi return yang akan dibagikan kepada investor. Perusahaan yang berprospek baik merupakan gambaran bagi seorang investor akan nilai perusahaan tersebut yang akan tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Yang dimana akan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Ada beberapa hal yang menjadi perhatian investor agar investasi yang dilakukan tidak mengalami kerugian misalnya tingkat pengelolaan seorang manajer perusahaan dalam mengambil keputusan.

Ada beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Salah satu hal yang menjadi penilaian dari seorang investor ialah melihat seberapa besar perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat menghasilkan profitabilitas yang tinggi merupakan cerminan di masa yang akan datang akan pertumbuhan perusahaan tersebut.

Tingkat pertumbuhan profitabilitas yang baik dapat diartikan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan perusahaan baik yang dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya. Menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sangatlah penting selain untuk perusahaan itu sendiri juga untuk menarik pihak-pihak yang tertarik terhadap perusahaan seperti investor. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Henri dkk., 2016) yang menyatakan *Retrun On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat dua sumber pendanaan yang menjadi sebuah pilihan dalam perusahaan yaitu sumber pendanaan modal sendiri maupun utang. *Leverage* (hutang) merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan, penggunaan utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya bunga yang harus dibayarkan pihak investor kepada pihak kreditur. Sehingga akan menurunkan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Disinilah peranan penting dari seorang manajer perusahaan dalam mengelola utang yang dimiliki agar tetap dalam posisi stabil sehingga perusahaan tersebut tumbuh dan menarik para calon investor untuk membeli saham perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun

sebaliknya apabila tingginya penggunaan utang mencerminkan resiko perusahaan yang tinggi. Akibatnya investor cenderung menghindari saham yang tingkat *leverage* yang tinggi. Hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan (Anita, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan (Mirry dkk., 2016) DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan pengembalian atas investasi dari para investor atas keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang membayarkan dividen secara terus menerus atau cenderung tinggi merupakan cerminan dari tingginya laba yang diperoleh perusahaan. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan perusahaan kedepannya. Para investor di pasar modal tentunya akan memilih perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik untuk menginvestasikan dananya ke sebuah perusahaan guna mengharapkan return yang tinggi berupa dividen atas investasi yang dilakukan. Menurut *bird in the hand theory* investor lebih menyukai dividen ketimbang capital gain. Berarti apabila perusahaan membayarkan dividen tinggi akan mempengaruhi tingginya minat investor. Tinggi rendahnya minat investor terhadap perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, harga saham yang cenderung meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Menurut penelitian (Safitri dan Lailatul, 2014) menyatakan Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran pertumbuhan perusahaan jangka panjang, karena besar kecilnya ukuran perusahaan dapat terlihat dari besar atau kecilnya jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi asset yang dimiliki perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan cenderung bagus. Ukuran perusahaan yang besar akan mudah mengakses ke pasar modal, dengan begitu investor akan menilai kinerja perusahaan tersebut kedepannya akan bagus dan para investor akan lebih merasa aman untuk menginvestasikan dana mereka di perusahaan tersebut. Sehingga meningkatnya ukuran perusahaan akan menjadi sinyal positif dari perusahaan ke investor, dan para investor akan tertarik menginvestasikan dananya ke perusahaan yang kemudian akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Tidak demikian dengan hasil penelitian (Aniela, 2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Karena pada prakteknya, melihat perkembangan saat ini perusahaan yang menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ini didukung oleh penelitian (Octavia dkk, 2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

B. Rumusan Masalah

Nilai perusahaan merupakan gambaran suatu perusahaan dalam mencapai keberhasilan yang dilihat dari perusahaan memperoleh keuntungan. Berdasarkan latar belakang diatas didapati rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah berdasarkan rumusan masalah yang meliputi :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

3. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur akan gambaran perusahaan dalam menginvestasikan dananya.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian dapat membantu penelitian yang akan datang.